



“ Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Bank mampu membukukan kinerja yang positif di tahun 2021.

The Board of Commissioners expressed the highest appreciation to the Board of Directors who carried out their duties properly, so that the Bank was able to book a positive performance in year 2021. ”

Muhamad Muchtar

Presiden Komisaris / President Commissioner

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2021 merupakan tahun dimana perekonomian mengalami pemulihan setelah sebelumnya berkontraksi sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama hampir 2 tahun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga Bank mampu membukukan kinerja yang positif di tahun 2021.

Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan

Perekonomian dunia di tahun 2021 mengalami pemulihan di tengah masih berlangsungnya pandemi Covid-19. Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, perekonomian Indonesia juga menunjukkan pemulihan pada tahun 2021, yang didorong oleh

Respected shareholders and stakeholders,

2021 is a year in which the economy recovered after previously contracting as an impact of the Covid-19 pandemic that has lasted for almost 2 years. The Board of Commissioners expressed the highest appreciation to the Board of Directors who carried out their duties properly, so that the Bank was able to book a positive performance in year 2021.

Economic and Banking Industry Condition

The global economy recovered in 2021 amidst the ongoing Covid-19 pandemic. In line with the global economic recovery, Indonesian economy also showed recovery in 2021, driven by strong policy synergies between Bank Indonesia, the Government, and other

sinergi kebijakan yang kuat antara Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Pada pertengahan tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia sempat mengalami sedikit perlambatan dikarenakan penyebaran varian Delta yang sangat cepat. Namun, langkah cepat pemerintah untuk melaksanakan pembatasan sosial yang ketat serta percepatan program vaksinasi telah membantu menekan angka penyebaran Covid-19. Ketika pembatasan sosial dilonggarkan pada akhir tahun 2021, aktivitas usaha meningkat kembali dan ekonomi Indonesia melanjutkan pemulihannya yang ditandai dengan perbaikan pada beberapa indikator ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02% (yoy) pada triwulan IV 2021 dibandingkan dengan triwulan IV 2020 atau secara akumulatif untuk keseluruhan tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%.

Dari sisi perbankan, ketahanan sistem keuangan tetap terjaga. Ketahanan sistem keuangan yang terjaga antara lain ditandai oleh Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan pada Desember 2021 tetap tinggi sebesar 25,67%, dan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) tetap rendah, yakni 3,00% (bruto) dan 0,88% (neto). Didukung oleh kondisi likuiditas yang longgar dan pertumbuhan DPK yang tinggi sebesar 12,21% (yoy), perbaikan fungsi intermediasi perbankan terus membaik, tercermin dari pertumbuhan kredit pada Desember 2021 sebesar 5,24% (yoy).

Penilaian atas Kinerja Direksi

Ditengah-tengah situasi perekonomian yang terdampak oleh pandemi dan dengan melihat tantangan yang dihadapi, Kami menilai Direksi telah berusaha untuk beradaptasi dalam mengelola operasional perbankan untuk meminimalkan dampak penurunan aktivitas ekonomi terhadap keberlangsungan bisnis dan laba usaha Bank, dimana PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") telah berhasil untuk tetap mencatatkan laba di tahun 2021.

Pada tahun 2021 BMI telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp570 miliar, lebih tinggi dari pencapaian di tahun 2020 sebesar Rp369 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan biaya provisi yang dibentuk untuk mengantisipasi penurunan kualitas aset debitur dan penerapan standar akuntansi baru PSAK 71.

Peranan intermediasi Bank diukur dari pertumbuhan kredit. Kinerja intermediasi Bank di tahun 2021 menunjukkan pencapaian yang cukup baik, meskipun secara *point to point*, pertumbuhan kredit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar -11,47%, sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi tahun 2020 yaitu sebesar 13,26% sejalan dengan upaya menjaga likuiditas Bank dengan meningkatkan sumber dana dari pihak-pihak ketiga.

relevant authorities in maintaining macroeconomic stability and supporting national economic recovery.

In the middle of 2021, Indonesia's economic growth experienced a slight slowdown due to the spread of the highly transmissible Delta variant of Covid-19. However, the Government's quick measures to implement tight social restrictions as well as the acceleration of vaccination programs have helped to reduce the number of Covid-19 cases. When the social restrictions were loosed at the end of 2021, business activities continued to increase and Indonesian economy continued its recovery, indicated by improvements in several economic indicators, ultimately lead to an economic growth of 5.02% (yoy) in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020 or cumulatively for the entire year of 2021 grew by 3.69%.

On the banking side, the resilience of the financial system was still maintained. The maintained financial system resilience was indicated by, among others, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of banking industry in December 2021 remained high at 25.67%, and the Non-Performing Loan (NPL) ratio remained low at 3.00% (gross) and 0.88% (net). Supported by loose liquidity condition and high TPF growth of 12.21% (yoy), improvements in banking intermediary function continued to improve, as reflected in the credit growth in December 2021 of 5.24% (yoy).

Assessment of the Performance of the Board of Directors

In the midst of an economic condition affected by the pandemic and by looking at the challenges faced, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has tried to adapt in managing the Bank's operations in order to minimize the impact of decreasing economic activity towards the business sustainability and the profit of the Bank, where PT Bank Mizuho Indonesia still managed to record profits in the year 2021.

In 2021, BMI has successfully booked a net profit of IDR570 billion, higher than the achievement in 2020 of IDR369 billion, mainly affected by the decrease in the cost of provision to anticipate the decline in debtors' asset quality and the implementation of new accounting standard i.e. PSAK 71.

A bank's intermediary function is measured by credit growth. The Bank's intermediary performance in 2021 showed a relatively good achievement, although on a point to point basis, the credit growth decreased by -11.47% when compared to 2020, meanwhile the growth of third party funds experienced an increase by 13.26% compared to the 2020 position, in line with the Bank's effort to maintain liquidity by increasing the source of funds from third parties.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 23/13/PBI/2021 dan PBI No. 24/3/PBI/2022, Bank juga telah memasukkan dan melakukan *self-assessment* atas RPIM (Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial) ke dalam target Rencana Bisnis Bank (RBB) ke depan.

Bank senantiasa menerapkan dan mempertahankan strategi yang berfokus pada kualitas aset dengan lebih selektif dalam pemberian kredit dan juga memitigasi kemungkinan meningkatnya NPL (*Non-Performing Loan*) dan LAR (*Loan at Risk*). Dikarenakan situasi pandemi Covid-19, Bank juga selalu memantau ketat kinerja keuangan nasabah dalam bentuk penilaian peringkat kredit internal terkini (penurunan atau peningkatan peringkat kredit internal). Pada Kuartal IV 2021, LAR sebesar Rp3.163 miliar atau mencapai 8,31%, masih jauh di bawah rata-rata LAR industri perbankan sebesar 20%-25%.

Pengawasan secara berkesinambungan telah diterapkan oleh Bank terhadap kredit berkualitas rendah, antara lain:

- Penilaian triwulanan atas peringkat BI dengan mempertimbangkan tiga pilar.
- Pemantauan dan pengumpulan laporan keuangan terkini nasabah untuk mendukung penilaian peringkat BI.
- Menilai dan mengukur kualitas kredit nasabah sebagai parameter dalam model Peringkat Kredit Internal Nasabah atas faktor/variabel Risiko Kredit Inheren yang dilakukan secara triwulanan dan/atau ketika dianggap perlu sebagai bagian dari Penilaian Profil Risiko.

Pada sisi permodalan, BMI menunjukkan tingkat permodalan yang kuat dengan Rasio KPMM (CAR) pada akhir Desember 2021 adalah sebesar 32,98%, dan angka ini masih jauh di atas ketentuan yang ditetapkan OJK. Rasio *Loan to Deposit* (LDR) sebesar 132,39% lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 167,11%, sejalan dengan penyaluran kredit yang diberikan. Pencapaian Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bersih masih pada tingkat rendah yaitu 0,29%.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Bank

Dewan Komisaris secara berkelanjutan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan langkah strategis dan kebijakan Bank sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan pengelolaan Bank, sesuai dengan Anggaran Dasar Bank.

Dewan Komisaris secara konsisten memantau dan mengevaluasi atas pelaksanaan pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB), antara lain seperti penyaluran kredit, perbaikan kualitas aset, penghimpunan dana pihak ketiga, produktivitas dan efisiensi.

In accordance with the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 23/13/PBI/2021 and PBI No. 24/3/PBI/2022, the Bank has also included and conducted self-assessment on RPIM (Macro Prudential Inclusive Financing Ratio) into the Bank's Business Plan target.

Bank continues to apply and maintain the strategy whereby to focus on assets quality by more selective in loan disbursement and also to mitigate the possibility of increasing NPL (*Non-Performing Loan*) and LAR (*Loan at Risk*). Due to the Covid-19 pandemic situation, the Bank has also closely monitored the customer's financial performances in the form of up to date internal credit rating assessment (deterioration or improvement of internal credit rating). As per Q4 of 2021, LAR was IDR3,163 billion or 8.31%, still far below compared to the average of banking industry LAR that stood at 20%-25%.

Continuous monitoring has been applied toward low quality credit by the Bank, among others through:

- Quarterly assessment of BI Rating by considering three pillars.
- Monitoring and collecting of updated customer's financial statement to support BI rating assessment.
- Assessing and measuring the customer's credit quality as a parameter in Customers Internal Credit Rating model on Credit Risk Inherent factor/variable which conducted in quarterly basis and/or when deemed necessary as part of Risk Profile Assessment.

In terms of capital, BMI shows a strong capital level with a CAR Ratio at the end of December 2021 of 32.98%, and this number is way above the provisions stipulated by OJK. The Loan to Deposit Ratio (LDR) is 132.39%, lower compared to that in 2020 of 167.11%, in line with the realization of loans extended. The achievement of net Non-Performing Loan (NPL) was still at a low level of 0.29%.

Oversight on the Bank's Strategic and Policy Implementation

The Board of Commissioners continuously monitors and evaluates the implementation of the Bank's strategic steps and policies as a part of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to supervise the management of the Bank, in accordance with the Bank's Article of Association.

The Board of Commissioners consistently monitors and evaluates the implementation of the Bank's Business Plan (RBB) achievement targets, among others lending, improvement of assets quality, collection of third party funds, productivity, and efficiency.

Dalam rangka mengoptimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan rutin bersama Direksi untuk memberikan masukan dan arahan terkait pencapaian target operasional dan finansial.

Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan pengawasan dan evaluasi atas tata kelola perusahaan, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi, strategi perkreditan berbasis prinsip kehati-hatian, implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Pandangan atas Prospek Usaha Bank

Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Bank yang telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank telah disusun dengan baik, dimana proses penyusunan prospek usaha Bank telah diselaraskan dengan visi dan misi Bank, serta telah mempertimbangkan dan mengantisipasi faktor eksternal seperti dampak berkelanjutan karena pandemi Covid-19 terhadap kondisi makro ekonomi global dan nasional, serta asumsi-asumsi penting yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Bank di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Bank menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas, mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Di tengah pandemi Covid-19, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG sudah berjalan dengan baik di tahun 2021 sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Bank melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola. Dalam melakukan penilaian, Bank mengelompokkan penilaian ke dalam 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap kriteria/indikator berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Bank menyimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek tata kelola. Untuk periode Desember 2021, peringkat Tata Kelola Bank adalah 2 (dua) atau setara dengan peringkat “Baik”.

In an effort to optimize its supervisory function, the Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors to provide inputs and directions related to the achievement of operational and financial targets.

The Board of Commissioners also regularly monitors and evaluates the corporate governance, human resources development, the application of technology, credit strategy based on prudential principles, implementation of risk management and internal control system.

Views on Bank’s Business Prospects

Overall, the Board of Commissioners judge that the Bank’s business prospects that have been outlined by the Board of Directors as stated in the Bank’s Business Plan have been well-composed, where the drafting process of the Bank’s business prospects has been aligned with the Bank’s vision and mission, and has considered and anticipated external factors such as continued impacts of the Covid-19 pandemic towards the global and national macroeconomic conditions, as well as important assumptions that are expected to influence the Bank’s future performance.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Bank implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) to maintain the transparency and accountability of company management to all shareholders and stakeholders by carrying out business activities with integrity, prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In the midst of the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners considers that the implementation of GCG had gone well in 2021, in accordance with the prevailing laws and regulations.

In 2021, the Bank conducted self-assessment on the implementation of Governance. In the assessment, Bank categorized the scoring into 3 (three) governance aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome. Based on the assessment conducted on the criteria/indicators based on the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK), the Bank concluded the positive and negative factors from each aspect of governance. For the period of December 2021, the rating of the Bank’s Governance is 2 (two) or equivalent to the rating “Good”.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Upaya pembangunan berkelanjutan semakin penting, termasuk di bidang-bidang seperti menangani perubahan iklim, menghormati hak asasi manusia, dan beradaptasi dengan masyarakat dengan penurunan angka kelahiran dan populasi yang menua. Dengan kata lain, perusahaan diharapkan melakukan upaya untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan bisnis mereka dan mengurangi dampak negatif.

Penerapan Keuangan berkelanjutan adalah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang implementasi keuangan berkelanjutan untuk lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Penerapan keuangan berkelanjutan juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pertumbuhan Bank yang berkelanjutan dan stabil. Hal ini pada gilirannya akan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran ekonomi, industri, dan masyarakat baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.

Penerapan Keuangan berkelanjutan juga sejalan dengan program Keberlanjutan Mizuho yang didefinisikan sebagai “mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil untuk Mizuho, dan melalui pertumbuhan ini, berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran ekonomi, industri, dan masyarakat di seluruh dunia”.

Tahun 2021 masih merupakan tahun yang penuh tantangan untuk semua negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. PT. Bank Mizuho Indonesia telah melakukan usaha-usaha untuk melaksanakan komitmen dalam menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Selama tahun 2021, Bank telah berusaha untuk melaksanakan komitmen dalam menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pencapaian program kerja dari RAKB untuk tahun 2021 adalah antara lain peningkatan pengetahuan pegawai mengenai manajemen risiko terkait dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan, penghimpunan dan penyaluran dana ke sektor-sektor terkait. Disamping itu, Implementasi keuangan berkelanjutan juga dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER Program*), Program Literasi Keuangan/*Financial Literacy Program*, dan bantuan donasi.

The Application of Sustainable Finance

Sustainable development efforts are gaining increasing importance, including in areas such as responding to climate change, respecting human rights, and adapting to a society with declining birthrate and aging population. In light of this, companies are expected to make efforts to increase positive impacts of their business activities and decrease negative impacts.

The application of sustainable finance is for the implementation of FSA regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 27, 2017 on the implementation of sustainable finance for financial service institution, issuers and public companies. The application of sustainable finance is also aimed to improve corporate value through the sustainable and steady growth of the Bank. This in turn will contribute to the sustainable development and prosperity of the economy, industry, and society both in Indonesia and around the world.

The implementation of Sustainable Finance is also in line with newly defined sustainable for Mizuho as “achieving sustainable and stable growth for Mizuho, and through this growth, contributing to the sustainable development and prosperity of the economy, industry, and society around the world”.

2021 was still a challenging year for all countries around the world, including Indonesia. PT Bank Mizuho Indonesia has made efforts to fulfill its commitments in implementing Sustainable Financial Action. During 2021, the Bank has sought to carry out its commitments in implementing Sustainable Financial Action Plan (RAKB). Achievement of the work program of the RAKB for 2021 includes increasing employee knowledge about risk management related to Sustainable Financial Action, raising and channeling funds to related sectors. In addition, the implementation of sustainable finance is also carried out through the Corporate Social and Environmental Responsibility/CSER Program, Financial Literacy Program, and donation assistance.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam menjalankan dan mengoptimalkan fungsi pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi, Dewan Komisaris dapat memberikan saran dan nasihat kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat secara berkala dengan dengan Direksi.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan masukan dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat fisik dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Selain dari pertemuan secara fisik, fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam rangka terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola juga tercermin antara lain dari penerbitan beberapa Resolusi Edaran sebagai pengganti Rapat (*Circular Resolution in Lieu of Meeting*).

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi (pada pertengahan tahun 2021 telah dihentikan sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan), dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan arahan dan mengawasi proses bisnis yang dijalankan oleh Direksi.

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite-komite tersebut telah bekerja secara efektif dan memberikan kontribusi serta rekomendasi bagi pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

Frequency and Steps to Provide Advice to the Board of Directors

In carrying out and optimizing the supervisory function on the management of the Bank by the Board of Directors, the Board of Commissioners could provide suggestions and advice to the Board of Directors through regular meetings with the Board of Directors.

In providing suggestions and advice, the Board of Commissioners also considers input from committees under the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 3 (three) times physical meetings with the Board of Directors. Other than from physical meetings, active surveillance functions of Board of Commissioners to the implementation of Governance principles as well reflected through the issuance of several Circular Resolution in lieu of Meeting.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its function, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee (in mid-2021, the committee was disbanded in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2020 concerning Financial Conglomerates), and Nomination and Remuneration Committee in providing direction and monitoring business processes carried out by the Board of Directors.

Throughout 2021, the Board of Commissioners considered that all of these committees had worked effectively and provided contributions as well as recommendations for sustainable growth of the Bank.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada bulan September 2021, Bank telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui Pengangkatan Sdri. Sachiyo Jotaki sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In September 2021, the Bank held an Extraordinary GMS which approved the Appointment of Ms. Sachiyo Jotaki as a member of Board of Commissioner of the Bank.

As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
As of December 31, 2021, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Presiden Komisaris / Independen (<i>President Commissioner / Independent</i>)	: Muhamad Muchtar
Komisaris Independen (<i>Independent Commissioner</i>)	: Rudy Ruhadi Subagio
Komisaris (<i>Commissioner</i>)	: Seiji Tate
Komisaris (<i>Commissioner</i>)	: Sachiyo Jotaki

Apresiasi

Hasil usaha tahun 2021 tersebut merupakan kinerja tim Dewan Direksi dengan seluruh karyawan BMI. Dewan Direksi senantiasa mengaplikasikan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Segenap lapisan Manajemen Bank senantiasa melaksanakan Prinsip Kehati-hatian dalam setiap aspek kegiatan usaha, dengan mendasarkan pada kebijakan Perusahaan serta sistem dan prosedur-prosedur yang berlaku. Segenap lapisan Manajemen Bank senantiasa berusaha untuk melaksanakan Pengendalian Internal dengan sebaik-baiknya sehingga senantiasa mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Atas keseluruhan kinerja Bank pada tahun 2021, sudah pada tempatnya saya atas nama segenap anggota Dewan Komisaris PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap lapisan Manajemen Bank dan seluruh karyawan Bank. Saya juga ingin memberi dorongan bagi Bank untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi ke depannya dan berkontribusi bagi kemajuan ekonomi Indonesia yang lebih baik.

Appreciation

The results achieved in the year 2021 were due to the performance the Board of Directors team together with all of BMI employees. The Board of Directors always applies Good Corporate Governance Principles by referring to regulations of Bank Indonesia and that of the Financial Services Authority (OJK).

All levels of the Bank's Management consistently implement Prudence Principles in every aspect of the company's business activities, which based on the Company's Policy, as well as existing system and prevailing procedures. All levels of the Bank's Management continually attempt to implement Internal Control as best as they could in order to continually comply with the existing regulations.

For the overall Bank's performance in the year 2021, on behalf of every member of the Board of Commissioners of PT Bank Mizuho Indonesia, I would like to express my highest appreciation and sincere gratitude to all levels of the Bank's Management and employees of PT Bank Mizuho Indonesia. I would also like to encourage the Bank to attain better performance in the future and to contribute to the progress of better Indonesian economy.



Dewan Komisaris ingin mengajak seluruh karyawan Bank di bawah pimpinan Dewan Direksi untuk bersama-sama meningkatkan komitmennya bagi kemajuan dan kejayaan PT Bank Mizuho Indonesia dalam menghadapi tantangan-tantangan yang semakin berat pada tahun-tahun mendatang.

Perkenankanlah pula saya atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat umum, para nasabah, para pemegang saham dan pihak pengawas atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank.

The Board of Commissioners invites all Bank employees, under the leadership of the Board of Directors, to strengthen their commitment to the advancement and prosperity of PT Bank Mizuho Indonesia in facing bigger challenges in the years to come.

Allow me, on behalf of all members of the Board of Commissioners, to extend my sincere gratitude to the stakeholders, public, clients, shareholders, and supervising party for the trust given to the Bank.

Jakarta, April / April 2022

Muhamad Muchtar

Presiden Komisaris / President Commissioner